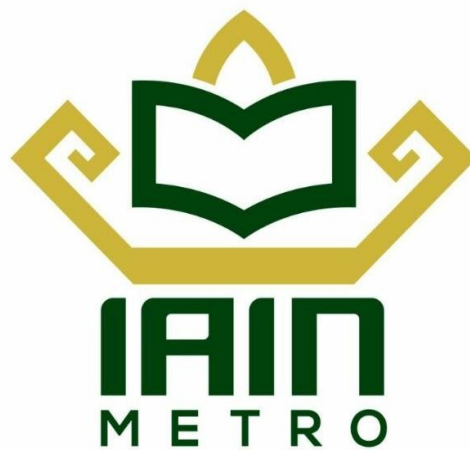


SKRIPSI

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI
MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

**Oleh:
YUSNIAWATI
NPM. 1803060028**



**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI
MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos

Oleh:
YUSNIAWATI
NPM. 1803060028

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : YUSNIAWATI
NPM : 1803060028
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
Proposal ISLAMI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 25 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing



Dr. Astuti Pamminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003109701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id Email: fuadainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
ISLAMIS MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH IAIN METRO

Nama : YUSNIAWATI

NPM : 1803060028

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 25 Juli 2022
Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-1136/ln.28.4/D/PP.009/08/2022

Skripsi dengan judul : PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWI FUAD IAIN METRO, disusun oleh : Yusniawati, NPM 18030060028, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022 di ruang Sidang Munaqosah FUAD.

TIM PENGUJI:

Moderator : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Akla, M.Pd

Penguji II : Akhmad Syahid, M.Kom. I

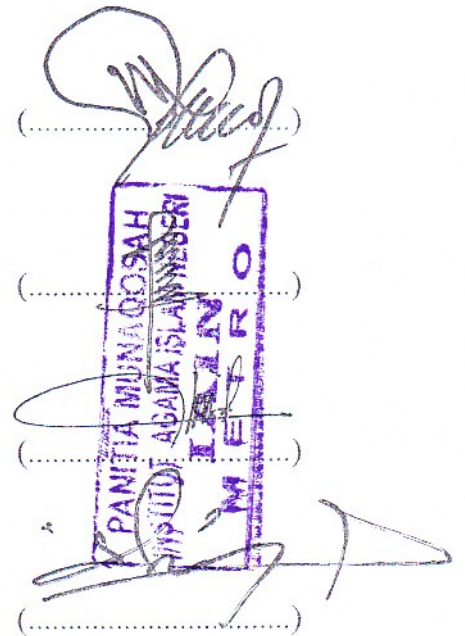
Sekretaris : Siroy Kurniawan, M.Sos

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



(.....)

Mengetahui



M.Pd

NIP. 196710082 0000 320051

ABSTRAK

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

Oleh:

YUSNIAWATI
NPM.1803060028

Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaannya untuk saling melakukan aktivitas sosial secara *virtual* melalui jaringan internet (*online*). Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, sebagian mahasiswa menggunakan media sosial sebagai referensi dalam berpakaian misalnya menggunakan media sosial guna melihat berbagai akun media sosial yang mempunyai konten tentang gaya hidup islami yang bisa mereka jadikan referensi dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini disebabkan oleh peran media sosial sebagai acuan dalam gaya hidup mahasiswa FUAD IAIN Metro.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa FUAD IAIN Metro. metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada mahasiswa FUAD IAIN Metro, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet dan kepustakaan lainnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti melalui metode *triangulasi*. Langkah terakhir peneliti melakukan teknik analisis data atau verifikasi data berupa reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data atau verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FUAD IAIN Metro memiliki aplikasi media sosial berupa *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *youtube* dan *tiktok*. Media sosial tersebut memiliki peran yang cukup besar bagi kehidupan mahasiswa FUAD IAIN Metro terutama dalam merubah gaya hidup yang awalnya sederhana kini menirukan gaya hidup islami. hal ini dipengaruhi oleh beberapa akun media sosial yang mereka ikuti dan akun tersebut memiliki konten bernuansa islami dalam kehidupan sehari-hari misalnya konten hijab islami, referensi gaya berpakaian yang bernuansa islami hingga konten dakwah yang mengajak pada kebaikan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSNIAWATI

Npm : 1803060028

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustidaka.

Metro, 16 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Yusniawati
NPM.1803060028

MOTTO

وَالْحَقُّ أَقْبَلُ مِنَ الْمَقْدُورِ
وَالْحَقُّ أَقْبَلُ مِنَ الْمَقْدُورِ
وَالْحَقُّ أَقْبَلُ مِنَ الْمَقْدُورِ

Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia
memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu,
memperdayakan kamu tentang Allah (Q.S Al Fatir ayat 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu memberikan banyak berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Sugeng dan Ibu Siti Munawaroh) yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, selalu memberikan doa serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kakak tersayang Yovi Siti Khotimah dan adik tersayang Yeni Nurmala Sari yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Suami tercinta Adam Zaelany yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan doa.
4. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama peneliti menempuh studi.
5. Mahasiswi Jurusan KPI, BPI dan BSA, terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
6. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang dengan kebesaran dan keagungan-Nya telah memberikan limpahan anugerah ilmu, rezeki, dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd sebagai Dekan FUAD, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I sebagai Ketua Program Studi KPI, Bapak Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi, Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 01 Septembet 2022
Peneliti,

Yusniawati
NPM.1803060028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Media Sosial	10
1. Pengertian Peran.....	10
2. Media Sosial.....	10
a. Pengertian Media Sosial.....	10
b. Aplikasi- Aplikasi Media Sosial.....	13
c. Peran Media Sosial.....	17
d. Manfaat Media Sosial.....	19
B. Gaya Hidup Islami.....	21
1. Pengertian Gaya Hidup Islami.....	21

2. Dasar Hukum Gaya Hidup Islami.....	23
3. Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Islami.....	26
4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	27
5. Bentuk – Bentuk Gaya Hidup Mahasiswi.....	32
6. Indikator Gaya Hidup Islami.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	41
B. Populasi Dan Sample.....	43
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisa Data.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.....	51
1. Sejarah Singkat FUAD IAIN Metro.....	51
2. Visi dan Misi FUAD IAIN Metro.....	52
3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro.....	53
B. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.....	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Pemilihan Sample Kualitatif.....	44
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro.....	53
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 3 : Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 4 : Surat Izin Reseach
- Lampiran 5 : Surat Balasan Reseach
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Outline
- Lampiran 8 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 9 : Lampiran 10 : Teks Wawancara
- Lampiran 10 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Munaqosyah
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan sarana media komunikasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, kecanggihan teknologi membuat penggunanya memiliki banyak peluang untuk mengakses segala bentuk informasi baik dalam bentuk media elektronik maupun dalam bentuk media online.

Menurut Van Dijk media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.¹ Oleh karena itu, media sosial dapat dijadikan sebagai *medium* online yang menguatkan antar penggunanya dalam menjalin hubungan antara pengguna satu dengan lainnya. Media sosial pada umumnya menyebarkan informasi melalui *platform web* yang dapat membantu setiap individu dalam mengakses berbagai hal di media sosialnya.

Sering kali, untuk mencapai suatu tujuan komunikasi diperlukan beberapa media yang saling melengkapi dan saling menguatkan karena program harus memikirkan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam mencapai suatu tujuan komunikasi.² Media sosial yang sering digunakan seperti *whatsapp, instagram, facebook, youtube dan tiktok*. Media sosial memiliki daya tarik tersendiri untuk mengajak penggunanya berpartisipasi

¹ Ruli Narullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

² Aliyandi Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam*, (CV. Gree Publishing, 2020), 20.

dengan memberikan kontribusi secara terbuka, memberikan seseorang untuk berkomentar, serta membagi/menyebarkan berbagai informasi secara cepat dan tidak terbatas.

Pesan komunikasi yang disampaikan lewat media sosial dapat tersampaikan dengan cepat dan tidak terbatas bagi para pengguna. Konten di media sosial dapat berupa video yang berisikan ajakan atau motivasi dalam segala aspek yang bertujuan untuk memikat pengguna di media sosial menyukai serta menirukan konten yang mereka lihat. Fungsi media sosial dapat memberikan berbagai informasi yang kita butuhkan secara cepat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu;

Media sosial memiliki peran positif yakni memudahkan penggunanya dalam mengakses dan menerima segala informasi secara cepat dan tidak terbatas, memudahkan penggunanya dalam mencari sebuah referensi gaya hidup, memudahkan dalam berinteraksi antar pengguna jarak jauh, memberi pengetahuan akan informasi terbaru tentang kehidupan dan masih banyak lagi. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.³ Selain itu, media sosial juga berdampak dalam kehidupan mahasiswa di kampus. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial secara berlebihan antara lain berkurangnya rasa sosial dilingkungan sekitar, merasa acuh tidak acuh, sering menyendiri, hingga mengikuti gaya hidup yang ada di media sosial.

³ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", Vol. 9 No. 1 (2016): 154.

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya.⁴ Interaksi yang ditimbulkan berupa kesenjangan sosial, perubahan gaya berpenampilan seseorang yang awalnya berpenampilan sederhana tetapi terkena pengaruh media sosial sehingga cenderung menirukan apa yang dilihatnya. Peran media sosial dalam merubah gaya hidup mahasiswi FUAD IAIN Metro terdapat pada sebuah akun di media sosialnya yang mengikuti beberapa akun terkenal dengan konten-konten yang sesuai dengan apa yang dicari seperti akun instagram @farahazzizh, akun ini berisi tentang konten berpakaian hijab syar'i masa kini, ada juga akun @hijabnyakita berisi tentang konten hijab serta @reeldakwah merupakan akun di instagram yang isi kontennya berupa dakwah-dakwah islami.

Media sosial juga memiliki peran yang cukup besar bagi kalangan mahasiswi FUAD IAIN Metro seperti mengikuti akun media sosial yang berisi tentang model gaya hidup islami, melihat video/konten yang berisi trend hijab syar'i masa kini yang dijadikan sebagai referensi serta pengetahuan dalam gaya hidup sehari-hari.

Gaya hidup adalah sesuatu yang selalu ada dan dipraktikan oleh manusia disekelilingnya.⁵ Penampilan saat ini dijadikan panutan bagi mereka

⁴ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 3.

⁵ Monanda, Rizka. "Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja". *Jurnal Komunikasi FISIP Universitas Riau: JOM FISIP* Vol.4 No. 2 – Oktober 2017, 22.

yang telah terbawa perubahan arus media sosial. Pengaruh media sosial berdampak pada gaya hidup islami yang sedikit banyak telah mengubah cara pandang sebagian kalangan remaja dan mahasiswi dalam mengikuti trend masa kini. Tidak heran jika gaya hidup islami masa kini menjadi sebuah acuan dalam berpenampilan karena beberapa orang ingin menunjukkan gaya hidup islami masa kini tanpa harus beranggapan bahwa gaya hidup islami (menggunakan hijab syar'i) ketinggalan zaman dan kuno.

Penggambaran gaya hidup mahasiswi adalah sekumpulan pemuda yang mengirimi waktu luang mereka dengan belajar bersama untuk menambah wawasan, kreativitas, skill, keterampilan, serta mengisi waktu luang mereka dengan berbagai hal-hal positif seperti memberikan berbagai edukasi bermanfaat bagi masyarakat, berperan aktif dimasyarakat dan mampu menjadi generasi muda yang berguna untuk bangsa dan negara.

Pada awalnya, mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro tidak terlalu mementingkan gaya hidup mereka. Mereka cenderung berpenampilan sederhana dalam segala aktivitasnya. Namun seiring perkembangan zaman dan canggihnya teknologi masa kini, banyak mahasiswi FUAD yang saat ini mulai menggunakan pakaian syar'i yang sesuai syariat islam saat beraktivitas di kampus. Hal itu dipicu adanya perubahan gaya hidup islami yang ditunjukkan mahasiswi FUAD IAIN Metro yang lebih suka menggunakan pakaian dan model hijab syar'i mengikuti *trend* masa kini.

Adanya aplikasi youtube, tiktok dan instagram merupakan aplikasi utama dalam mengikuti *trend* masa kini sehingga tidak dianggap ketinggalan zaman. Kebutuhan akan referensi dalam pemakaian hijab menjadi pemicu utama para mahasiswi dalam mengikuti salah satu akun *instagram* maupun di aplikasi media sosial lainnya.

Berpikir secara rasional dengan perkembangan media sosial yang ada, tidak memilih serta merta akan kepuasan tapi kebutuhan. Tidak tergoda akan pengaruh yang berkembang diluar sana karena tetap fokus pada masa perkuliahannya.⁶ Hal ini memicu tindakan mahasiswi untuk dapat memilih dan memilah apa yang harus mereka gunakan dengan berpedoman pada syariat islam yang menganjurkan untuk berpakaian sesuai syariat islam.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, media sosial memiliki peran positif bagi penggunaanya dengan memfasilitasi para penggunaanya dalam mencari sebuah referensi berpakaian yang sesuai dengan syariat islam tetapi tetap mengikuti trend masa kini. Perubahan gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro telah mengalami perubahan sejak dua tahun lalu yang pada mulanya mereka aktif di media sosial dengan mengikuti beberapa akun media sosial yang dirasa memiliki keunggulan tersendiri dalam mengikuti mode berpakaian masa kini sesuai dengan syariat islam.

⁶ Nuul Wahidah, Herkulana and Achmadi “*Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*”, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013) dalam <https://jurnal.untan.ac.id>, di unduh pada 21 Maret 2022.

Berdasarkan pemaparan yang ada, peneliti tertarik untuk mengangkat judul bagaimana Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaannya adalah bagaimana Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh oleh penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara umum serta dapat menjadi masukan dalam memahami sosial media yang dapat berpengaruh terhadap gaya hidup islami mahasiswi.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti telah melakukan tinjauan pustaka dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang terkait, sebagai data pendukung. Beberapa penelitian relevan tersebut diantaranya:

1. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria Listie Suryani (2014) Universitas Sebelas Maret Surakarta, tentang Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai tujuh narasumber yang telah ditentukan.⁷ Kerelevansian jurnal ini berada pada peran media sosial, hanya saja penelitian ini menggunakan gaya hidup islami mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro perbedaan juga terletak pada objek yang dibahas.
2. Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Tila Mahendra (2017) UIN Syarif Hidayatullah tentang Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, media sosial Instagram sangat berperan dalam membentuk kepribadian remaja. Kesamaan dengan

⁷ Fitria Listie Suryanim, *“Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo)”*, (Depok: Universitas Indonesia, 2014).

⁸ Ikhsan Tila Mahendra, Skripsi. *“Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang peran media sosial, hanya saja disini menggunakan tiga media sosial yaitu facebook, youtube, dan instagram. Pendekatan yang dilakukanpun sedikit berbeda yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada peran media instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun, pada penelitian ini berfokus pada peran media sosial terhadap gaya hidup islami.

3. Yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nomiasari (2019) IAIN Bengkulu tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Muslim (Studi Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bengkulu.⁹ Penelitian ini meneliti tentang pengaruh konsumsi gaya hidup konsumen muslim akan kebutuhan sehari-hari yang harus terpenuhi tanpa memikirkan kemaslahatannya. Kerelevasian pada skripsi ini terletak pada pembahasan gaya hidup yang dimana pembahasan tersebut mempunyai banyak kesamaan dengan penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif asosiatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada

⁹ Fitri Nomiasari, Skripsi: “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Muslim (Studi Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bengkulu”(IAIN Bengkulu, 2019), <https://repository.iainbengkulu.ac.id>.

perilaku konsumen muslim, pada penelitian ini berfokus pada mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Media Sosial

1. Pengertian Peran

Peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁰

Setiap individu mempunyai peranan dan status dalam kehidupan sehari-hari, status tersebut diharapkan dapat mengisi status sosial setiap individu yang bersangkutan. Peran ini berlangsung bilamana seseorang telah melakukan hak serta kewajibannya sesuai dengan statusnya.

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial sama dengan media massa, media massa ini dibagi menjadi dua jenis yaitu media cetak dan elektronik.¹¹ Kegunaan penggunaan teknologi informasi dapat ditentukan dari keyakinan atau

¹⁰ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

¹¹ Kusumo Endah Pinasti, Sripsi: “*Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian pada Siswa Sma Negeri Wonosobo*”, (Universitas Negeri Semarang 2018).

persepsi pengguna teknologi informasi yang memutuskan teknologi informasi tersebut. Media cetak yang dimaksudkan seperti, koran, majalah, serta surat kabar yang popularitasnya sudah mengalami penurunan dibandingkan media elektronik seperti televisi dan media online (internet).

Media sosial merupakan sebuah kumpulan aplikasi berupa *facebook*, *youtube* dan *instagram* berbasis internet. Media sosial memudahkan semua orang dalam berkomunikasi, berinteraksi, bertanya keadaan, berpartisipasi dan saling berbagi antar penggunanya. Selain itu, media sosial juga sebagai suatu wadah berkomunikasi dua arah secara interaktif melalui media sehingga memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi, berbagi, bercerita, bertukar pendapat dan membentuk suatu komunitas dan memperluas relasi di media online antara satu sama lain.

Menurut pendapat lain, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.¹² Bagi penggunanya akan mendapatkan fasilitator online yang bertujuan untuk menguatkan ikatan antarpengguna media sosial sekaligus mempererat hubungan sosialnya. Maksudnya ialah, media sosial mempunyai peranan dalam memfasilitatori penggunanya dalam berbagai aspek di media online

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

untuk melakukan berbagai aktivitas dalam jejaring tanpa harus bertatap muka dengan pengguna media sosial lainnya.

Selain itu, pengguna yang selalu berkomunikasi dengan pengguna lainnya di media sosial secara terus menerus akan menimbulkan rasa saling menguatkan antara satu sama satu dengan suatu ikatan tertentu secara bertahap. Bukan hanya itu, bagi mereka yang mempunyai sebuah situs/web di jejaring sosial maka mereka mampu berkolaborasi dengan pengguna lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan tersendiri dengan membuat konten bersama.

Jadi, bagi setiap penggunanya dapat berbagi maupun bertukar pendapat antara satu dengan lainnya. Teknologi semacam itu dapat mempermudah penggunanya untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai berbagai hal seperti suatu organisasi, kelompok diskusi hingga komunitas tertentu.

Hasil pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial adalah media di internet yang dapat menghubungkan pengguna satu dengan lainnya yang memungkinkan dirinya untuk mengekspresikan diri maupun berinteraksi, berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi dalam menghasilkan berbagai konten antar pengguna lain, dan membentuk hubungan sosial secara virtual.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi individu untuk membuat sebuah akun di media sosial seperti untuk dapat berkabar maupun berkomunikasi dengan kerabat, teman, maupun orang tersayang guna

mendapat informasi tentang bagaimana keadaan mereka. Maraknya dan membludaknya pengguna media sosial dikalangan mahasiswa di era 4.0 membuat anggapan baru bahwa semakin sering dia bermain media sosial maka semakin hits anggapan orang-orang disekelilingnya. Tidak dipungkiri mengapa sekarang lebih banyak mahasiswa yang lebih aktif menggunakan waktu luang mereka dengan bermain di media sosial ketimbang mengisi waktu luang mereka dengan berbagai hal positif seperti belajar, bertukar pikiran dengan teman dan lain sebagainya.

Keadaan ini dapat mempengaruhi mental maupun pikiran mereka yang terus aktif di media sosial karena mereka beranggapan bagi seorang yang tidak aktif di media sosial akan di anggap ketinggalan zaman, kuno dan kurang gaul. Tidak heran jika banyak dari mereka lebih memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mencari ketenaran, sensasional hingga menimbulkan pencitraan diri hanya untuk mendapat pujian dan komentar dari khalayak yang melihatnya.

b. Aplikasi – aplikasi Media Sosial

Di era 4.0 media sosial mejadi kebutuhan utama bagi sebagian orang, mereka seperti tergila-gila akan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Bila satu hari mereka tidak memandang media sosial yang di dalamnya terdapat berbagai macam-macam aplikasi yang sering mereka gunakan, maka mereka akan merasa aneh dan merasa ada

yang berbeda jika tidak memainkannya dalam jangka agak lama. Berikut aplikasi-aplikasi media sosial yang sering digunakan mahasiswi FUAD IAIN Metro dalam kesehariannya antara lain:

1) Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi yang biasa digunakan mahasiswi FUAD IAIN Metro dalam kesehariannya. Penggunaan aplikasi whatsapp sangatlah mudah dan praktis hanya tinggal membuka aplikasinya lalu penggunanya dapat melakukan berbagai aktivitas seperti *chattingan* (bertukar pesan), melakukan video *call*, melakukan panggilan hingga update status di whatsapp. selain itu, keunggulan lain dari aplikasi ini adalah kita dapat melakukan video call (melakukan panggilan yang bisa bertatap muka via online) maksimal dengan 8 orang, dan aplikasi ini memiliki kekurangan seperti hanya dapat mengirim status dalam bentuk video yang berdurasi 30 detik saja.

2) Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang sangat populer saat ini, perkembangan tiktok yang semakin cepat membuat para mahasiswi sangat menyukai aplikasi ini. Aplikasi ini mempunyai berbagai konten seperti konten dakwah, motivasi, tari-tarian, kata-kata hingga konten tutorial semua ada di tiktok. Penggunaan tiktok sangatlah mudah, tinggal buka aplikasi dan kita bisa mencari berbagai konten yang akan kita lihat disini.

3) Facebook

Facebook bersifat informatif yaitu *update* status kapanpun dan dimanapun. Bahkan tidak hanya mengupdate status saja, facebook dapat mengunggah foto maupun video kapan saja. Aplikasi *facebook* ini pada awal kemunculannya membuat kalangan remaja maupun mahasiswa sangat menyukai fitur ini karena dapat mengunggah foto atau video, membuat status, mencari teman, bahkan mengirim pesan lewat layanan ini. Fungsi lain *facebook* ialah kita dapat mengunggah sebuah video atau membagikan foto kepada khalayak lain dengan sangat mudah dan tidak terbatas.

4) Youtube

Youtube merupakan sebuah aplikasi yang menyuguhkan berbagai konten melalui video, film pendek, hingga *short movie*. Situs ini memungkinkan penggunanya untuk melihat maupun mengunggah berbagai konten video. Perkembangan youtube yang sangat pesat, kini membuat sebagian orang berlomba-lomba dalam membuat konten di youtube dengan berbagai tema dan konsep dengan tujuan untuk memperbanyak *viewers* di youtube. Apalagi bagi mereka yang mempunyai keahlian dalam membuat film pendek, dokumenter, vlog dan lain sebagainya maka mereka akan memanfaatkan media *youtube* sebagai penghasil uang dengan mengupload video setiap hari. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh setiap individu yang mempunyai

keaktivitas tinggi dengan mengunggah berbagai konten seperti ceramah, tutorial berhijab hingga gaya berpenampilan masa kini.

5) Instagram

Instagram adalah jenis akun media sosial yang tetap disukai oleh kalangan mahasiswi sampai saat ini. *Instagram* merupakan *platform* aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya melakukan berbagai aksi dalam pengambilan foto maupun video dengan berbagai fitur terbaru yang ada didalamnya. Berbagai fitur yang ada di dalam *instagram* seperti filter kamera yang bisa digunakan penggunanya untuk membuat foto dengan berbagai efek mempercantik wajah atau menampilkan berbagai karakter dan memunculkan lagu dalam membuat video, *reels* semacam efek yang bisa digunakan dengan menampilkan suara saat membuat atau mengedit sebuah foto atau video.

Selain itu, *instagram* juga menyediakan kolom komentar dan like dalam berbentuk hati untuk para penggunanya, antar pengguna juga bisa memasang profil *instagram*, mengirim pesan melalui DM (*Direct Message*). Seiring perkembangan teknologi, *instagram* mulai memunculkan berbagai fitur terbaru guna menarik penggunanya untuk tetap memakai *instagram*.

Peran media sosial khususnya *instagram* mempunyai pengaruh besar bagi para penggunanya terlebih lagi bagi

mahasiswi. Timbulnya pengaruh media instagram dapat dilihat dari perubahan gaya berpakaian mahasiswi yang awalnya berpakaian menggunakan hijab syar'i dan berpakaian selayaknya mentaati syariat islam, kini gaya hidup mereka sudah berubah dengan terpengaruhnya gaya hijab maupun berpakaian di media instagram.

Bagi mahasiswi pengguna aktif di media sosial mereka tidak asing lagi dengan model gaya hijab yang diperlihatkan di akun instagramnya melalui *reels*, pencarian tentang akun *ootd* hijab, *ootd* berpakaian hingga *ootd* para artis di media sosial. Pengaruh itulah yang membuat kebanyakan mahasiswi kini telah mengubah gaya berpakaian mereka yang tidak sesuai lagi dengan syariat islam saat pergi ke kampunya.

c. Peran Media Sosial

Media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis online dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tidak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Selain pernyataan diatas, berikut adalah beberapa peran media sosial lainnya:¹³

¹³ Manampiring, R. A. "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi Pada Jurusan IPA Angkatan 2012) . *e-journal "Acta Diurna"* Volume IV. No. 4. 2015.

1. Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi, referensi, berbagai tutorial dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang memungkinkan penggunanya mendapatkan update berita dengan sangat cepat tanpa terbatas ruang dan waktu.

2. Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, ceria, tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif adalah dengan mencari hiburan dan bermain media sosial.

3. Komunikasi online

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti chatting, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

4. Menggerakkan masyarakat

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak.

Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

5. Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

d. Manfaat Media Sosial

Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

1. *Personal branding is not only figure, it's for everyone*

Pemanfaatan media sosial dalam membangun personal branding di media sosial adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiensnyalah yang akan menentukan. Tidak butuh waktu lama untuk membangun personal branding di media sosial, karena bagi mereka yang mempunyai keunggulan dalam pengekspresian diri mereka dapat dengan mudah mendongkrak popularitas di jagat maya.

2. *Fantastic marketing result throught sosial media. People don't watch TV's anymore, they watch their mobile phone*

Kehidupan masyarakat saat ini cenderung lebih memanfaatkan telepon genggam yang terkenal dengan sebutan smart phone atau ponsel pintar yang lebih diutamakan pada masa kini.¹⁴ Dalam handphone semua informasi yang didapat dengan mudah dan cepat secara update dan tidak perlu menunggu lagi, hanya dengan mencari di akun sosial media maka akan menemukan informasi apa yang akan dicari. Tidak heran jika sekarang smart phone akan menggantikan posisi televisi karena mudahnya mengakses berbagai informasi dan kebutuhan yang diperlukan pada saat itu juga menggunakan smart phone.

3. Memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan khalayak lain

Fungsi media sosial tidak sekedar memberikan informasi secara cepat, tetapi juga menawarkan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan 1 orang atau lebih. Lewat media sosial para mahasiswa dapat mengetahui kebiasaan mahasiswa atau teman dunia maya mereka serta dapat membuat suatu ikatan secara virtual dengan pengguna lainnya.

4. Media sosial memiliki sifat viral`

¹⁴ Risnawati, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)*", (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020).

Viral berarti memiliki sifat yang seperti virus yaitu menyebar dengan cepat. Pada dasarnya konsumen media sosial memiliki karakter saling berbagi antara satu dengan lainnya, berbagi semacam konten yang mereka sukai hingga mengalami penyebaran yang sangat pesat hingga viral. Selain berbagi, mereka juga dapat melihat berbagai segi informasi viral akun media sosialnya sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial membuat seseorang dapat menjalin komunikasi antar pengguna media sosial secara online, mencari informasi, memberikan seseorang keleluasan dalam berinteraksi, media sosial sebagai wadah orang-orang kreatif, dapat membentuk suatu ikatan di masyarakat dengan bentuk berkomunikasi secara personal dan individual.

B. Gaya Hidup Islami

1. Pengertian Gaya Hidup

Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya dan juga dunia luar.¹⁵ Seseorang dalam menghabiskan waktu luangnya dapat melakukan berbagai hal seperti bermain handphone, belajar dan lainnya. Dalam kesehariannya seseorang dapat memiliki

¹⁵ Angga Sandy Susanto, "Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)". *Jurnal JIBEKA*, Vol. 7 No. 2 (Agustus 2013), 1.

ketertarikan dalam hal yang mereka sukai seperti membelanjakan uang mereka demi gaya hidup yang sedang dijalani. Konsep gaya hidup yang sedemikian rupa akan mempengaruhi kepribadian mereka yang merujuk pada karakteristik internal. Karakteristik seseorang dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukannya.

Gaya hidup dengan kepribadian sangatlah berbeda. Gaya hidup lebih menunjukkan tentang bagaimana seseorang dalam membelanjakan uang mereka dengan membeli barang yang mereka sukai, bagaimana cara mengisi waktu luang dalam kesehariannya hingga bagaimana cara memanfaatkan media yang ada untuk sebatas penunjang gaya hidup. Dalam keseharian, gaya hidup menjadi ciri modernisasi yang digandrungi sebagian orang yang terbawa arus perkembangan zaman saat ini.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa gaya hidup merupakan suatu cara seseorang dalam mengekspresikan dirinya, melakukan berbagai aktivitas, menyalurkan hobi serta cita-cita dengan cara yang baik dilingkungannya. Hal itu, membuat simbol dimasyarakat tentang status dan peranan seseorang dilingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari gaya hidup menjadi pilihan seseorang dalam menjalani kesehariannya tentang apakah dia ikut terbawa arus perkembangan zaman dengan mengikuti gaya hidup masa kini atau tetap pada gaya hidup sebelumnya tetapi tetap mengetahui berbagai informasi gaya hidup melalui media sosial.

2. Dasar Hukum Gaya Hidup Islami

a. Al-Quran

Kitab suci Al-Quran merupakan landasan utama umat islam dalam mengatur segala aspek kehidupan. Pada dasarnya manusia memiliki perbedaan dalam berpenampilan serta menjalani gaya hidup satu sama lain tidaklah sama. Seorang muslim kini bisa dikatakan tidak ada bedanya dengan orang non muslim dikarenakan gaya hidupnya sama, yang menjadi pembeda diantaranya hanyalah kartu identitas KTP yang menunjukkan status agama mereka. Jauh sebelum manusia ada, Al-Quran sudah menetapkan bahwasannya umatnya yaitu umat muslim tidak boleh mengikuti gaya hidup orang-orang terdahulu yang tidak berlandaskan pada Al-Quran dan As Sunnah. Keadaan itu telah dijelaskan Allah dalam QS. Yusuf (108):

قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْتَدِ عِبَادِي لِحُدُودِ اللَّهِ لَا بَأْسَ عَلَيَّ إِن كُنتُمْ إِلَّا قَوْمًا يَهْتَدُونَ 6
 قُلْ إِنَّمَا أَدْعِي إِلَىٰ رَبِّي إِنِّي أَخَافُ إِن يُعَذِّبَنِي اللَّهُ بِنُحُولِي 6
 قُلْ إِنَّمَا أَدْعِي إِلَىٰ سُبْحَانَ اللَّهِ وَإِلَىٰ حُدُودِ اللَّهِ 9

Artinya:” Katakanlah: “Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik.” (QS. Yusuf: 108)”¹⁶

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa bergaya hidup islami hukumnya wajib bagi setiap muslim, dan gaya hidup jahiliyah adalah haram hukumnya. Hanya saja pada realita

¹⁶ Quran Surat Yusuf (12): 108

dikehidupan justru sangat memprihatinkan, karena banyak dari orang-orang muslim mengikuti gaya hidup jahiliyah.

b. Hadist

Hadis merupakan landasan hukum kedua setelah Al-Quran yang merujuk pada sunnah Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wasallam. Meniru gaya hidup umat lain tidaklah dibenarkan oleh agama islam walaupun hanya sekedar mengikuti *trend* yang ada dilingkungan sekitar. Semakin hari tanpa disadari sebagian besar umat manusia sudah mulai menirukan gaya hidup umat lainnya mulai dari gaya bicara, gaya berpakaian, gaya hidup dengan lingkungan sekitar yang lebih mengutamakan seseorang yang gaul. Hal itu membuat manusia lupa akan pedoman hidupnya yaitu Al-Quran dan As Sunnah.

Di era perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih membuat para penggunanya (baik itu anak-anak, remaja hingga dewasa) mengalami perubahan gaya hidup yang signifikan. Lihatlah bagaimana para mahasiswi saat ini berlomba-lomba mengikuti *trend* berpakaian yang dianggapnya dapat menaikkan popularitas saat dikampus dengan gaya mengubah cara berpenampilannya yang tadinya berpakaian sederhana kini telah mengikuti perubahan yang tidak sesuai dengan syariat islam. Gaya hidup seperti itulah yang sedang digandrungi oleh kebanyakan mahasiswi saat ini, Nabi bersabda:

أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ دَخَلَتْ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهَا
 ثِيَابٌ رَقِاقٌ فَأَعْرَضَ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يَا أَسْمَاءُ إِنَّ
 الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحِيضَ لَمْ تَصْلِحْ أَنْ
 يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا وَأَشَارَ إِلَى وَجْهِهِ
 وَكَفِّهِ

Artinya: Asma' binti Abu Bakar pernah menemui Rasulullah SAW dengan memakai pakaian yang tipis. Maka Rasulullah Shalallaahu Alaihi Wasallam berpaling darinya dan bersabda, "Wahai Asma', sesungguhnya seorang wanita itu jika sudah haidh (sudah baligh), tidak boleh terlihat dari dirinya kecuali ini dan ini", beliau menunjuk wajahnya dan kedua telapak tangannya. (HR Abu Daud).¹⁷

Dari hadis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap individu Allah telah mengatur tata cara berpakaian wanita yang sesuai dengan syariat islam. Tidaklah seorang wanita yang sudah baligh (sudah haid) menggunakan pakaian yang tipis saat keluar rumah karena hal itu memicu perpuatan keji dan Allah sangat tidak menyukainya. Hendaklah seorang wanita saat keluar rumah memakai pakaian yang tebal hingga menutupi auratnya yang demikian itu menjaukan dirinya dari siksa neraka.

3. Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Islami

Gaya hidup dalam pandangan Islam mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu Tauhid, inilah gaya hidup orang yang beriman.

¹⁷ RosmhaWidiyani "Hukum Pakaian Tipis dan Hadist Tentang Batasannya pada Wanita Lengkap" wolipop detik.com, diunduh pada 27 April 2022.

Setiap orang muslim tentu sudah mengetahui dan mengenal gaya hidup dalam pandangan islam, mereka tau bagaimana cara menjalani kehidupan dalam islami, tuntunan hidup yang sesuai dengan landasan hukum islam Al-Quran dan Hadist. Kedua pedoman ini menjadi landasar dasar setiap muslim dalam membina kehidupan yang aman tentram dan damai dengan memperhatikan kehidupan yang kekal di akhirat kelak. Allah berfirman dalam QS. Al -An'am/6: 32.

وَالْحَيٰوةَ الدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ وَالدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ وَالدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ
 وَالدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ وَالدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ وَالدُّنْيَا نٰٓيِبٰتٌ ۭۙ

Artinya:“Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”¹⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara global tidak lain dan tidak bukan hanya kenikmatan semata yang menyilaukan manusia sehingga mereka terbawa dalam keadaan dunia dengan kenikmatan yang palsu dan menipu bagi mereka yang tidak takut kepada Allah. Bagi hambanya yang bertaqwa mereka akan senantiasa menjaga diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. untuk menjaga dirinya untuk terhindar dari azab Allah yang sangat pedih di akhirat kelak. Kaum musyikin yang terkecoh akan kehidupan di dunia, tidak berfikir akan kehidupan yang kekal di akhirat. Janganlah kamu mengikuti perilaku

¹⁸ QS. Al-Anam (6): 32.

yang dilakukan oleh orang jahiliah, karena itu akan membawamu ke dalam siksaan api neraka.

Berdasarkan ayat tersebut, kita sebagai manusia janganlah terkecoh dalam kesenangan dan kenikmatan duniawi yang hanya sesaat. Setiap hari, dunia menampilkan permainan dunia yang isinya sendau gurau yang membuat seseorang terlena akan kenikmatan dunia tanpa memikirkan kehidupan yang kekal nantinya.

4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).¹⁹

Adapun faktor internal sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosialnya. Sikap yang terbentuk baik malas, rajin dan sebagainya adalah hasil dari kebiasaan dilingkungan sekitar kita. Kita akan mampu beradaptasi dengan hal baru, namun belum tentu bisa mengubah sikap dan perilaku kebiasaan sebelumnya.

b. Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari

¹⁹ Nugraheni, P. N, A., “Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Tempat Tinggal”, Surakarta: Fakultas Psikologi UMS (2003, 56.

semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Pengalaman dari sebuah peristiwa menjadikan seseorang mampu memilih dan memilah berbagai hal dalam kacamata pengamatan dalam kesehariannya. Dia dapat mengambil dan membiarkan apa yang tidak boleh di ambil (perilaku baik dan buruk). Pengalaman ini juga dijadikan tombak acuan dalam melangkah karena dari sebuah pengalaman akan timbul rasa kewaspadaan.

c. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu. Setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kepribadian tertutup dan terbuka. Hal ini menjadikan setiap orang harus menghormati segala kepribadian seseorang karena kepribadian satu dengan lainnya tidaklah sama. Timbulnya rasa saling menghormati satu sama lain maka kan membuat seseorang merasa aman.

d. Konsep diri

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Konsep diri diartikan

sebagai warna kepribadian seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan, karena gambaran konsep diri akan membangun branding seseorang dalam membentuk perilakunya. Semakin baik dirinya membentuk konsep diri maka akan semakin baik pula perilaku yang ditimbulkannya.

e. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Motif menjadi faktor pendorong individu dalam melakukan suatu hal, semisal seseorang memiliki motif mengikuti gaya hidup hedonis maka orang tersebut cenderung mengikuti trend tersebut.

f. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia. Tiap individu memiliki persepsi berbeda, adanya persepsi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang tentang perilaku ataupun penampilan. Persepsi juga membentuk gambaran atau pandangan terhadap sesuatu yang ada di persepsi seseorang.

Adapun faktor eksternal sebagai berikut :

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Maksudnya adalah jika individu tersebut memiliki komunitas atau kelompok, dalam kesehariannya mereka akan bertemu sehingga dapat melakukan interaksi satu sama lain sehingga dapat mempengaruhi individu tersebut. Sedangkan kelompok yang tidak memberi pengaruh adalah individu yang ada dalam suatu komunitas atau kelompok namun tidak melakukan hubungan interaksi secara langsung dengan kata lain tidak ikut hadir didalamnya. Maka dari kedua kelompok tersebut kita harus memilih dan memilah kelompok referensi mana yang akan mempengaruhi gaya hidup individu dikemudian hari.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Sebab dalam keluarga menjadi titik acuan pola asuh orang tua terhadap anaknya dalam membentuk suatu kepribadian. Kebersamaan yang diciptakan di keluarga dapat membuat setiap individu merasakan dan membiasakan kebiasaan yang ada dalam keluarga. Keluarga berperan penting dalam perkembangan tingkah laku seseorang, karena apa yang dilihat itulah yang

akan di praktekkan oleh anggota keluarganya termasuk anak-anak.

c. Kelas sosial

Kelas sosial atau golongan sosial merujuk pada status kesetaraan ekonomi dalam golongan tersebut. Kelas sosial pada dasarnya memiliki peranan dan kedudukan (status) di masyarakat. Kelas sosial terbentuk karena adanya kebutuhan ekonomi yang menjadikan kelas sosial dihuni oleh beberapa kelas seperti, kelas bawah, kelas menengah hingga kelas atas. Perbedaan kelas tersebut dapat menimbulkan kesenjangan sosial antara masyarakat karena mereka beranggapan bahwa status sosial juga mempengaruhi pergaulan di masyarakat.

d. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang yang meliputi kepercayaan, adat istiadat, moral hingga kesenian yang ada di masyarakat. Perilaku di masyarakat menjadi tolak ukur seberapa besar ia mempelajari pola-pola perilaku di masyarakat..

5. Bentuk-bentuk Gaya Hidup Mahasiswi

a. Industri Gaya Hidup

Industri gaya hidup adalah tubuh atau diri dan kehidupan sehari-haripun menjadi sebuah proyek, benih penyemaian gaya

hidup.²⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa penampilan menjadi tujuan utama bagi kalangan mahasiswi yang mengikuti perkembangan zaman era digital yang beranggapan mengikuti trend masa kini akan lebih dipandang dibanding tidak mengikuti trend masa kini. Oleh sebab itu, industri gaya hidup menjadi pedoman dalam berpenampilan di lingkungan sekitar.

b. Iklan Gaya Hidup

Iklan gaya hidup adalah membentuk budaya citra dan budaya cita rasa dimana gempuran iklan yang menawarkan gaya visual yang kadang-kadang mempesona. Maksudnya, perspektif seseorang akan terpengaruhi secara perlahan ketika melihat iklan yang menarik secara bertahap. Iklan ini akan mempengaruhi citra rasa seseorang dengan halus, kemudian secara perlahan dapat mengubah dirinya seperti gaya hidup iklan tersebut. Kemunculan iklan yang secara terus-menerus dapat membuat seseorang merasakan kebahagiaan sesaat saat melihat iklan dengan membayangkan dirinya menjadi apa yang di iklankan.

c. *Public Relations dan Journalisme*

Generasi muda akan menjadi wajah baru di kalangan mahasiswi, apabila cara mereka dalam mengikuti perkembangan teknologi sering mengikuti trend masa kini

²⁰ Muh Yusuf, Skripsi: "*Gaya Hidup Mahasiswi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi Kost Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)*", (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata – Gowa 2018).

dengan bergonta-ganti busana serta berjalan-jalan yang mereka dokumentasikan sebagai moment berharganya. Apalagi dengan mengikuti gaya penampilan artis dengan berbagai model hijab masa kini yang semakin banyak di gemari oleh kebanyakan mahasiswi.

d. Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Sebelum melakukan gaya hidup mandiri, seseorang harus mampu mengenali dan mengidentifikasi dirinya sendiri tentang kelebihan dan kekurangan yang ada padanya, dengan begitu ia mampu memahami dirinya sendiri dalam menjalani hidup mandiri. Bertanggung jawab ialah mampu menyadari konsekuensi yang akan terjadi jika melakukan perubahan diri, siap menanggung kedisiplinan diri dalam menghadapi perubahan hidup mandiri.

e. Gaya Hidup Hedonis

Menurut Salam *hedonisme* berasal dari bahasa *Grik* yaitu *hedone*, yang berarti kesenangan, *pleasure*. Kelompok hedonis cenderung akan membelanjakan uangnya, kelompok ini cenderung konsumtif dan berbeda dengan kelompok utilitarian dimana kelompok ini berbelanja sesuai manfaat atau keperluannya..²¹ Secara umum, kesenangan yang dicari setiap

²¹ Salam, B, (*Etika Sosial : Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002), 81.

orang bisa berupa ketenangan diri saat dirumah, menghamburkan uang, membuang sia-sia waktu luang dengan hal yang tidak bermanfaat seperti berbelanja barang yang bukan kebutuhan pokok dan nongkrong sana sini agar terlihat mengikuti perkembangan zaman. Kehidupan hedonisme sekarang merambah di kalangan mahasiswi. Mereka semakin lebih aktif dalam menjalani gaya hidup hedonis dengan membeli segala sesuatu yang menunjang kebutuhan penampilan dan berbanding terbalik dengan penunjang perkuliahan.

Hal itu disebabkan pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswi yang cenderung mengedepankan ego masa kini. Pengaruh yang ditimbulkan dari media masa dapat mempengaruhi tatanan gaya hidup maupun perilaku seseorang. Gaya hidup hedonis bisa dikatakan gaya hidup yang menirukan orang-orang jahiliyah dengan cara berpakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam.

6. Indikator Gaya Hidup Islami

Dalam pandangan Islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, pertama gaya hidup Islami dan kedua gaya hidup jahiliyah. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang

mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Inilah gaya hidup orang beriman. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relatif dan rapuh penuh dengan nuansa kesyirikan, inilah gaya hidup orang kafir.²²

Adapun lima indikator gaya hidup islami meliputi:

a Berniat Untuk Ibadah

Dalam menjalankan suatu hal di dunia ini, baik untuk hal yang berbau modern ataupun konvensional semuanya harus dilandasi dengan niat ibadah kepada Allah. Adanya niat ibadah karena Allah manusia secara tidak langsung akan berpakaian ataupun berpenampilan sesuai dengan syariat islam. Perbedaan gaya hidup pada masa kini bukan penghalang manusia dalam menjalankan niat karena Allah semata bukan karena untuk mengikuti gaya hidup masa kini saja.

b Baik dan Pantas

Segala gaya yang dapat dilakukan dalam kehidupan harus berlandaskan pada dasar baik dan pantas, dalam arti harus sesuai dengan syariat, akal sehat, serta adat istiadat. Perkembangan zaman yang menuntut setiap individu untuk mengikuti perkembangan zaman tidak luput dari perubahan gaya hidup yang mengikuti gaya hidup umat lain. Hal tersebut tidak dibenarkan dalam agama islam, karena selayaknya

²² Muhammad Anant Adji "*Memaknai Kehidupan Yang Fana Dengan Gaya Hidup Islami*" dalam <http://mgt.unida.gontor.ac.id> di unduh pada 24 April 2022.

manusia haruslah berpenampilan sesuai dengan syariat yang ada sehingga dapat dinilai baik dan pantas.

c Halal dan Thayib

Segala hal yang dikenakan untuk menunjang gaya hidup harus bersifat halal secara hukum islam, serta thayib atau tidak akan merugikan atau menyakiti siapa pun. Secara umum, segala sesuatu yang digunakan oleh setiap individu antara satu dengan lainnya tidaklah sama. Namun dengan adanya perbedaan tersebut tidak semena-mena membuat individu satu sama lain saling bermusuhan. Dalam bergaya hidup di masyarakat setiap individu harus memperhatikan halal dan thayib dari apa yang dikenakannya.

d Tanpa Kebohongan

Sesungguhnya kehidupan dalam agama islam tidak dianjurkan atau diperkenankan mengandung hal-hal kebohongan sedikitpun, semua orang harus memiliki sifat jujur sebagai pedoman dalam bertutur kata dikehidupan sehari-hari. Jika sekiranya seseorang pernah berbohong maka ucapan yang keluar dari mulutnya akan seterusnya mengandung kebohongan. Sifat jujur inilah yang akan membawa umat islam dalam kebenaran dan senantiasa diridhai oleh Allah Swt.

e Tidak Berlebihan

Gaya hidup islami juga melarang seseorang untuk bersikap berlebihan, sebab hal tersebut hanya akan merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Allah tidak menyukai orang-orang yang gemar memubadzirkan sesuatu. Gaya hidup yang berlebihan cenderung menirukan gaya hidup orang-orang jahiliyah yang selalu boros dan suka menghamburkan uang, seperti yang telah dijelaskan oleh Allah dalam Quran Surat Al Isra Ayat (17) 27:

وَالَّذِينَ يَبْذُرُونَ بَنَاتِهِمْ فَطَرًا فَكَانَ عَنَّا كَافِرِينَ ۗ وَالَّذِينَ يَبْذُرُونَ بَنَاتِهِمْ فَطَرًا فَكَانَ عَنَّا كَافِرِينَ ۗ وَالَّذِينَ يَبْذُرُونَ بَنَاتِهِمْ فَطَرًا فَكَانَ عَنَّا كَافِرِينَ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."²³ (QS. Al Isra: 27).

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang suka menghamburkan uang mereka sama dengan perbuatan setan dan Allah lebih menyukai orang-orang yang memanfaatkan harta mereka di jalan Allah. Sedangkan gaya hidup jahiliyah yang landasannya bersifat relatif dan rapuh penuh dengan nuansa kesyirikan, inilah gaya hidup orang kafir, meliputi :

1. Tasyabuh (menyerupai kaum lain)

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ. (رواه أبو داود
وأحمد عن ابن عباس)

²³ Quran Surat Al Isra Ayat (17): 27.

Artinya: “Barang siapa menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk golongan mereka.” (HR. Abu Dawud dan Ahmad, dari Ibnu Abbas Radhiallaahu anhu, hasan).²⁴

Menurut hadits tersebut orang yang gaya hidupnya menyerupai umat lain (tasyabbuh) hakikatnya telah menjadi seperti mereka. Al-Munawi berkata, “Menyerupai suatu kaum artinya secara lahir berpakaian seperti pakaian mereka, berlaku/ berbuat mengikuti gaya mereka dalam pakaian dan adat istiadat mereka”.

Satu di antara berbagai bentuk tasyabbuh yang sudah membudaya dan mengakar di masyarakat kita adalah pakaian muslimah. Mungkin kita boleh bersenang hati bila melihat berbagai mode busana muslimah telah mulai bersaing dan berkembang dengan mode-mode busana jahiliyah. Hanya saja masih sering kita menjumpai busana muslimah yang tidak memenuhi standar seperti yang dikehendaki syariat. Busana-busana itu masih mengadopsi mode ekspose aurat sebagai ciri pakaian jahiliyah.

Jika tasyabbuh dari aspek busana wanita saja sudah sangat memporak-porandakan kepribadian umat, maka tidak ada alasan bagi kita untuk tinggal diam. Sebab di luar sana sudah nyaris seluruh aspek kehidupan umat bertasyabbuh kepada orang-orang kafir yang jelas-jelas bergaya hidup jahiliyah.

2. Boros

²⁴ Surahmat, " *Gaya Hidup, Gaya Hidup Islami, Gaya Hidup Jahili* " Dalam <https://khotbahjumat.com/900-khutbah-gaya-hidup-islami-jahili.html> diunduh pada 09 Juni 2022

uang untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Barang yang mereka beli hanya berfungsi sebagai penunjang gaya hidup saja, bukan untuk penunjang masa depan. Padahal, berfoya-foya merupakan hal yang tidak disukai Allah. Dalam Alquran, surat Al Mu'minun ayat 115, Allah berfirman:

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ أَنَّ يَوْمَئِذٍ سَآتِيكُمْ مِنْ هُنَّ حَائِلًا مَعَهُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ
فَالَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَلَعْنَةُ الْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ الَّذِينَ كَانُوا مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ كَافِرِينَ

Artinya:”Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa gaya hidup berfoya-foya artinya menghabiskan sebagian harta (uang) untuk tujuan bersenang-senang belaka. Hal ini sama sekali tidak disukai oleh Allah karena apa yang telah Allah berikan maka akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak. Setiap manusia akan ditanyai tentang lima hal saat hari kiamat datang yakni umur, khususnya tentang masa muda.

²⁶ Quran Surat Al Mu'minun Ayat (23): 115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang menggunakan pertimbangan penelitian bersifat deskriptif dengan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan fakta yang ada dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara mendalam.²⁷

Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara langsung mengenai suatu fenomena yang terjadi. Data yang dihasilkan berupa data akurat yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan atau menceritakan permasalahan tersebut sesuai dengan fenomena dilapangan.

Upaya ini dilakukan untuk memperbanyak pandangan menurut para objek tentang suatu fenomena yang sedang terjadi, seperti yang akan diteliti oleh peneliti di kalangan gaya hidup islami mahasiswa FUAD IAIN Metro.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah.²⁸ Penelitian deskriptif bertujuan membuat sebuah ringkasan cerita atau gambaran secara sistematis, akurat, faktual mengenai sifat, fakta serta hubungan peristiwa atau fenomenal mengenai apa yang diselidiki. Peneliti juga menggunakan metode wawancara dalam melakukan penelitian yang disertai dengan dokumentasi sebagai bukti.

Metode penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang sedang *trend* (peristiwa yang sedang terjadi dan banyak dibicarakan). Penelitian ini berfokus pada pencarian masalah dengan menggunakan teknik wawancara dengan objek yang akan di teliti karena adanya wawancara peneliti dapat dengan mudah mendapatkan berbagai data latar belakang masalah secara menyeluruh dan tanpa rekayasa. Data yang dihasilkan oleh peneliti ini yaitu data kualitatif karena pendekatan dalam mencari data memerlukan banyak pandangan dari beberapa objek bukan dari pandangan peneliti itu sendiri.

Peneliti menyimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu upaya dalam mengumpulkan sebuah data secara holistik (utuh) tidak direkayasa dengan cara mengamati/observasi kepada objek (mahasiswi IAIN Metro) kemudian peneliti mendeskripsikan suatu peristiwa atau menggambarkan fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang

²⁸ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian, cekte 7*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

mudah dipahami serta hasil penyajian data berupa data akurat dilapangan.

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.²⁹ Dalam pengambilan populasi, yang menjadi objek populasi adalah mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang terdiri tiga prodi yaitu Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA).

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.³⁰ Teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³¹ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti, atau seorang narasumber tersebut sebagai orang yang telah mengalami perubahan gaya hidup islami yang dapat memudahkan dalam menggali informasi yang dibutuhkan peneliti dalam

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cekte 23 (Bandung: Afabet, 2016), 215.

³⁰ *Ibid*, 215.

³¹ *Ibid*, 216.

mengumpulkan data. Teknik ini dapat digunakan peneliti dalam mencari sumber data yang sesuai dengan karakteristik informan yang sedang diteliti.

Tabel 1. Tahapan Pemilihan Sample Kualitatif

Tahapan Pemilihan Sampel	Kualitatif
Penentuan Populasi	Kecil (Berdasarkan Situasi Sosial)
Penentuan Metode Pemilihan Sampel	<i>Purposive sampling</i>
Penentuan Jumlah Sampel	Berkembang selama proses penelitian informasi maksimum
Pemilihan Unit Sampel Aktual	Redundansi (datanya telah jenuh) tidak ada permasalahan baru

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sampel purposive dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.
- b. Sampel mempunyai kelima media sosial (whatsapp, tiktok, facebook, youtube dan instagram) dan pengguna aktif salah satu media tersebut.
- c. Sampel yang mengalami perubahan gaya hidup islami (bertujuan pada model hijab syar'i atau besar dan bercadar) saat ke kampus.
- d. Sampel merupakan pengguna aktif dan mengikuti salah satu akun media sosial @farahazzizh (sebagai contoh) atau akun lain semacamnya yang mengandung berisi referensi berpakaian hijab syar'i.

Berdasarkan kriteria dan kebutuhan yang diperlukan saat pengambilan data, maka peneliti akan mengambil 2 mahasiswi Prodi

Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2 orang mahasiswi Bimbingan Penyuluhan Islam dan 2 mahasiswi Bahasa dan Sastra Arab. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak 6 orang.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Sumber data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan informan saat terjun ke lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. bahan bacaan, berupa surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi.³³

Sumber data sekunder ialah data yang di dapat dari sumber kedua berupa dokumentasi, foto, buku, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan lain-lainnya. Dengan kata lain, sumber ini merupakan sumber pendukung setelah sumber data primer karena adanya sumber data kedua menjadikan data lebih *valid* dan terstruktur tanpa adanya rekayasa buatan dalam pengumpulan sumber data. Peneliti

³² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cekte 23 (Bandung: Afabet, 2016), 225.

³³ *Ibid*, 225.

menggunakan sumber data ini untuk melihat pada acuan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti mengenai peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan peneliti antara lain:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴

Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui dengan lebih jelas dan terbuka, yang mana obyek penelitian dalam menyampaikan informasi dan pendapatnya, sehingga permasalahan peneliti dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan peneliti serta dapat menghasilkan data yang lebih teliti serta lengkap.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mewawancarai masing-masing 2 informan disetiap prodi di FUAD IAIN Metro yaitu Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bahasa Sastra Arab (BSA) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) yang sesuai dengan karakteristik yang dicari mengenai permasalahan peneliti.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis pada suatu peristiwa yang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cetakan 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

tampak pada obyek penelitian.³⁵ Pengamatan yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi *non participant* yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati, tetapi peneliti hanya memosisikan diri sebagai pengamat.

3. Dokumentasi

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian guna menunjang keabsahan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang³⁶

Dalam penelitian ini, dokumentasi sangat diperlukan dalam melengkapi data hasil penelitian guna menyempurnakan hasil wawancara sebagai bukti dokumentasi adanya wawancara kepada mahasiswi IAIN Metro.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Metode keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keabsahan atau kepercayaan dari kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan obyektifitas data adalah dengan *triangulasi*.

Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan

³⁵ *Ibid*, 178.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cekte 23 (Bandung: Afabet, 2016), 240.

pembandingan dari data itu sendiri.³⁷ Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini *triangulasi* yang digunakan oleh peneliti adalah *triangulasi data*.

Triangulasi data merupakan cara meningkatkan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.³⁸ Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan peneliti kemudian dikoreksi kembali dengan menggunakan metode hasil *survey* dan dokumentasi. Apabila hasil teknik pengumpulan data tersebut berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti mendiskusikannya lagi kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁹ Adanya teknis analisa data dapat mempermudah peneliti dalam menyimpulkan atau merangkum data secara sistematis menggunakan hasil data yang telah ada.

Berikut penjelasan proses analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

³⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330

³⁸ Satori Djam'an & Aan Komaria, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta,2010), 170.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cekte 23 (Bandung: Afabet, 2016), 244.

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁰ Proses ini bisa dikatakan sebagai proses dimana peneliti harus merangkum data yang telah di dapat dari permasalahan peneliti, memilih tema dan polanya yang sesuai, memilih inti pokok permasalahan dan mencatat hal-hal penting yang akan dirangkum. Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti mempunyai banyak data yang kemudian harus dianalisis data melalui proses tersebut.

Kemudian hasil data yang telah di reduksi akan difokuskan pada titik permasalahan peneliti yaitu bagaimana peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat dan meninjau kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Menyajikan Data

Selanjutnya, data yang telah direduksi akan di displaykan atau menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami.⁴¹ Dalam kegiatan ini peneliti lebih mendasarkan pada pengaruh media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro. Kemudian hasil data tersebut dapat memudahkan serta memberi penegasan dalam pemaparan kesimpulan.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

⁴⁰ Ibid, 247.

⁴¹ Ibid, 249.

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴² Dalam kegiatan ini, peneliti berjuang sekaligus berharap menyimpulkan masalah yang diambil sesuai dan mampu menjawab permasalahan yang telah dirumuskan peneliti. Adapun verifikasi data yang akan dilakukan guna melihat hasil data yang telah dihasilkan oleh peneliti.

⁴² *Ibid*, 252.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro

1. Sejarah Singkat FUAD IAIN Metro

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswi STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswi IAIN.⁴³

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

Secara eksplisit berdirinya Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tertanggal 9 November 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut agama Islam Negeri Metro yang secara

⁴³ [tps://www.metrouniv.ac.id/about/istory](https://www.metrouniv.ac.id/about/istory) di undu pada 20 Juli 2022.

bersamaan pula berdiri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

2. Visi Dan Misi FUAD IAIN Metro

a. Visi

Menjadi fakultas yang mempunyai nilai filosofi keislaman komunikasi, budaya dan konselor yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan bersinergitas dalam " *Sosio-eco-techno-preneurship*" tahun 2034.

b. Misi

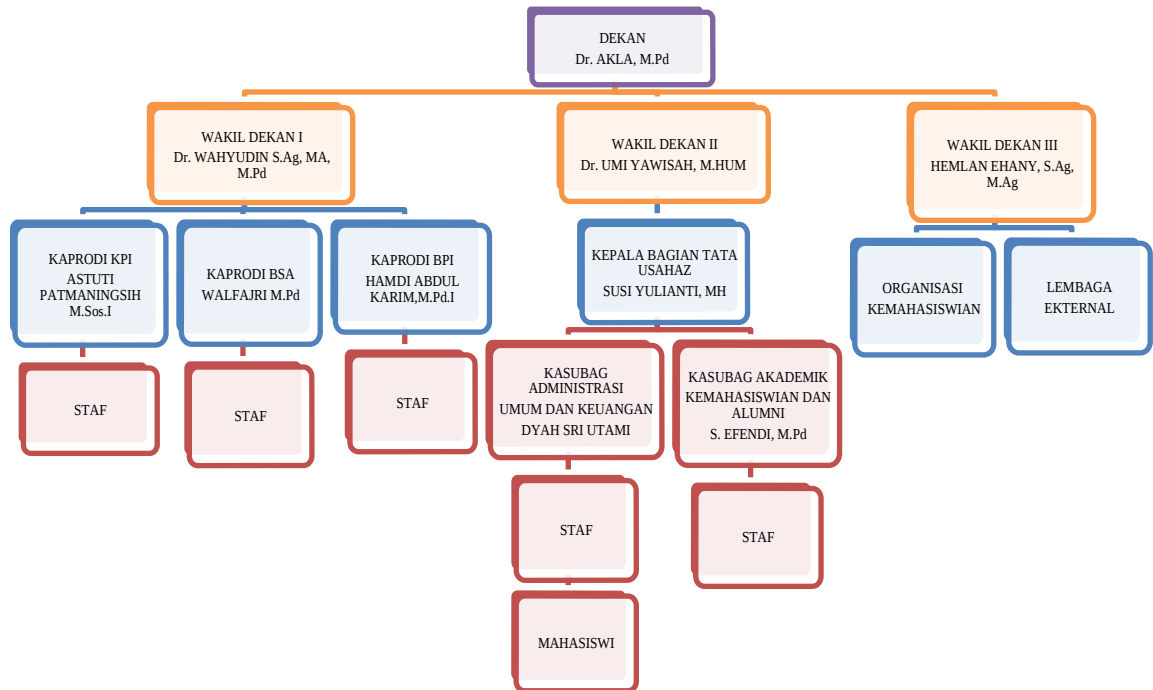
1. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman.
2. Membentuk sarjana yang kompeten dalam berkomunikasi dan penyiaran islam.
3. Menjadi sarjana yang terampil dalam bahasa dan sastra arab serta menguasai teknologi dalam penyuluhan Islam.

c. Tujuan

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menjadi sarjana yang mandiri dan kompeten di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. menghasilkan alumni yang terampil teknologi, berbahasa arab dan sastra serta ke penyuluhan Islam.⁴⁴

3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

⁴⁴ Dokumentasi, Profil Fuad Iain Metro.



Gambar 1. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

B. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswi FUAD IAIN Metro

Media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.⁴⁵ Media sosial menjadikan setiap peggunanya bebas mengekspresikan dirinya di media sosial serta media sosial bisa membuat penggunanya untuk saling merasakan komunikasi dengan orang lain, bahkan pengguna satu dengan lainnya dapat melakukan kolaborasi di media sosial.

Selain itu, media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari seperti sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai media

⁴⁵ Rulli Nasrulla, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

untuk mencari berita, informasi dan pengetahuan, sarana untuk mendapatkan hiburan, sarana untuk menggerakkan masyarakat serta sarana berbagi. Bagi kalangan mahasiswi, media sosial menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai alat untuk berkomunikasi jarak jauh, media sosial kini digunakan sebagai kiblat atau referensi gaya hidup bagi kebanyakan mahasiswa dan mahasiswi di era modern saat ini.

Diera modern ini, platform media sosial seperti *instagram*, *whatshap*, *youtube*, *twitter* dan *tiktok* dijadikan sebagai acuan dalam perubahan penampilan yakni gaya hidup mereka yang mengikuti *trend* masa ini melalui akun di media sosial. Tidak jarang banyak mahasiswi yang mengikuti beberapa akun di media sosial guna dijadikan sebagai rujukan gaya hidup seperti model berpakaian hijab masa kini yang ada di akun tersebut. Gaya hidup adalah bentuk identitas kolektif yang berkembang seiring waktu yang pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang.⁴⁶

Peneliti melakukan penelitian dengan mahasiswi FUAD IAIN Metro untuk mengetahui bagaimana peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi. Dalam perkembangan zaman yang semakin modern, kalangan mahasiswi FUAD IAIN Metro tidak bisa terlepas dari pengaruh media sosial dalam berpenampilan saat di kampus. Penampilan yang menarik menjadi eksistensi diri yang dapat diperlihatkan sebagai penghargaan diri sendiri dalam mengikuti *trend* gaya hidup masa kini. Semakin seseorang

⁴⁶ David Caney, *LIFESTYLE: Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2004), 37.

mengikuti *trend* masa kini, maka seseorang tersebut akan dianggap tidak ketinggalan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asma Oktavia Wardani mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup besar bagi kalangan mahasiswa terutama dikalangan mahasiswi. Hal itu ditunjukkan dengan adanya perubahan gaya hidup mahasiswi FUAD IAIN Metro yang ditandai dengan berubahnya model gaya hijab yang mulai mengikuti gaya hidup islami. Gaya hidup islami dapat dilihat dari beberapa akun media sosial yang bernuansakan islam, sehingga pengguanya dapat menirukan apa yang dilihatnya di akun tersebut.⁴⁷

Selanjutnya hasil observasi dilapangan peneliti menemukan perubahan gaya hidup mahasiswi FUAD IAIN Metro yang signifikan membuat para mahasiswi mengikuti gaya hidup masa kini dengan berbagai tujuan dan eksistensi diri. Beragam *platform* media sosial yang digunakan dalam mencari referensi gaya hidup ataupun hanya sebatas hiburan semata seperti media sosial *whatsapp*, *instagram*, *youtube*, *twitter* dan *tiktok* menjadi salah satu acuan dalam berpenampilan masa kini. Perkembangan zaman yang semakin menirukan bangsa barat, lantas tidak menjadikan mahasiswi FUAD IAIN Metro sebagai kiblat berpakaian saat ke kampus. Mereka lebih cenderung mengikuti akun media sosial bernuansa islami dalam kiblat berpakaian. Sebelum trend berpakaian itu muncul, mahasiswi FUAD IAIN Metro sudah menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam dengan berpakaian

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Asma Oktavia, mahasiswi KPI Angkatan 2018, pada 27 Juni 2022.

secara sederhana dan menutupi aurat. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan keterangan Yuana Setia Wati mengatakan:

Saya menggunakan media sosial, ada telegram, Instagram, whatshap, tiktok, kalo media yang sering digunain itu kayak tiktok, Instagram dan whatshap. Ketiga media tersebut lebih sering saya gunakan untuk media promosi dan berjualan selain itu untuk menambah informasi dan wawasan juga. Kalau untuk konten di media sosial beragam ya yang saya liat, mulai dari konten berdagang hingga ke fashion hijab dan gamis yang biasa digunakan mahasiswi untuk ke kampus. Untuk akun medianya saya biasa melihat di akun Instagram seperti @hijabnyakita, @masalahaniqob, @syandana selain itu juga ada konten dakwahnya @ngajiyuk. Manfaat yang saya dapat itu ibarat sambal menyelam minum air, dapat mengetahui trend hijab islami masa kini dan saya juga dapat ilmu dakwahnya.⁴⁸

Dalam hal ini, sudah tergambar bahwa sebagian besar mahasiswi menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan, mencari dan mendapatkan informasi serta melihat akun-akun di media sosial khususnya di *instagram* dalam melihat model hijab syar'i hanya sebagai gambaran hijab masa kini yang sesuai dengan *trend* masa kini. Meskipun demikian, mereka tidak semena-mena menirukan gaya hidup yang ada di akun media sosial tersebut mengingat faktor ekonomi jika harus mengikuti trend hijabnya.

Gaya hidup semacam ini secara perlahan muncul dikalangan mahasiswi terutama di FUAD IAIN Metro. Sebagian besar mahasiswi masih berpegang teguh pada pendirian mereka untuk mengenakan hijab syar'i meskipun mereka telah mengenal media sosial dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial memungkinkan bagi mahasiswi FUAD IAIN Metro dalam mengikuti gaya hidup seperti apa yang mereka lihat di akun media sosial, bahkan tidak jarang dari mereka dapat membeli sebuah produk

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Yuana Setiawati, mahasiswi BPI Angkatan 2018, pada 27 Juni 2022.

hijab maupun lainnya untuk menunjang gaya hidup yang sesuai dengan apa yang dilihatnya. Namun, banyak mahasiswi yang berfikir beribu kali untuk mengikuti dan membeli produk yang ditawarkan di media sosial untuk menunjang gaya hidup.

Begitu juga peran media sosial yang dapat peneliti telah yaitu media sosial digunakan sebagai media hiburan serta mencari berbagai informasi dan juga referensi gaya hijab maupun berpakaian masa kini yang bernuansa islami. Sehingga seiring berkembangnya zaman mereka tidak merasa ketinggalan style hijab maupun berpakaian yang sesuai dengan referensi di akun media sosialnya.

Selanjutnya, hal yang sama dijelaskan oleh Tiara Maysha Arieshanti mahasiswi Bahasa Sastra Arab (BSA) mengatakan bahwa media sosial kini menjadi platform utama bagi kalangan mahasiswa, banyak aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa maupun mahasiswi seperti *whatsapp*, *instagram*, *youtube*, *facebook* dan *tiktok* menjadi media sosial yang digemari di kalangan mahasiswi. Apalagi di dalam media tersebut kita dapat melihat berbagai konten yang kita inginkan, seperti melihat konten islami, dakwah, tutorial hijab syar'i, konten memasak, konten motivasi hingga konten berpakaian yang bernuansakan islami saat ke kampus. Hal itu dapat dilihat di berbagai akun media sosial yang memiliki isi konten yang diinginkan oleh penggunanya, selain itu kita juga dapat menirukan apa yang kita lihat di media sosial tersebut.⁴⁹ Hal ini diperkuat oleh pernyataan Dina Nofita mengatakan:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Tiara Maysa Ariessanti, mahasiswi BSA Angkatan 2020, pada 29 Juni 2022.

Ya jelas saya menggunakan media sosial, tetapi saya lebih sering menggunakan Instagram dan tiktok di keseharian saya. Selain untuk mencari berita dan mendapatkan informasi terupdate, melalui media sosial saya dapat bertemu dan berkenalan dengan orang baru terutama ketika saya bergabung dengan suatu komunitas. Komen yang sering saya lihat seperti konten islami, model berpakaian islami, konten dakwah, inspirasi hingga motivasi, akun yang saya ikuti @kontendakwahtiktok, @reeldakwah, @farahazzizh dan @wanitadeduh. Disini peran media sosial itu sebagai media hiburan, serta mencari teman baru atau berkomunikasi melalui media sosial.⁵⁰

Selanjutnya observasi lapangan peneliti menjumpai kebiasaan yang ditimbulkan dari melihat konten-konten islami baik itu berupa konten dakwah, hijab dan lain sebagainya dapat memicu kepribadian seseorang dalam mengamati serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengaplikasiannya, mahasiswi menggunakan berbagai mode busana atau pakaian yang sesuai dengan karakter kepribadian dan ketertarikannya dalam mengikuti arus perkembangan zaman. Hasil dari wawancara tersebut jelas bahwa konten-konten yang mereka lihat secara terus-menerus mampu mendongkrak karakter dan kepribadiannya sesuai dengan konten yang dilihatnya. Peran media sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari mampu memberikan berbagai macam referensi berpakaian serta berbagai konten islami yang menggerakkan penggunaannya untuk mengikuti serta mengambil sisi manfaatnya.

Pada dasarnya gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro tidak terlepas dari berbagai konten di akun media sosialnya terutama di akun Instagram yang mereka ikutinya. Dalam kehidupan sehari-hari gaya berpakaian mahasiswi FUAD IAIN Metro mencerminkan kepribadian

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Dina Nofita, mahasiswi KPI Angkatan 2018, pada 27 Juni 2022.

seseorang dilihat dari tatacara berbusananya. Bagi mahasiswi yang berbusana bernuansa islami bisa dikatakan bahwa ia tidak terlalu mengikuti media sosial sebagaia acuan dalam berpakaian, hanya saja mengikuti beberapa model gaya hidup islami yang sesuai dengan karakter dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dilla Ayu Puspita menjelaskan bahwa media sosial memiliki peran positif bagi kalangan mahasiswa. Selain digunakan untuk media berkomunikasi secara online, media sosial juga memberikan berbagai berita dan informasi untuk para penggunanya misalnya melihat berbagai konten referensi hijab atau gamis untuk pergi ke kampus. Peran media sosial lainnya yaitu sebagai sarana hiburan, setiap pengguna media sosial menginginkan hiburan saat melihat media sosialnya seperti melihat konten-konten motivasi, video jenaka dan lain sebagainya.⁵¹ Hal ini diperkuat dari pernyataan Alya Yuan Famika:

Saya menggunakan media sosial whatshap, Instagram, facebook, twitter dan tiktok dan saya lebih suka menggunakan whatshap. Media sosial yang saya punya digunakan sebagai media berkomunikasi, nonton dan lain-lain serta untuk mengisi waktu luang saja. Media sosial saya gunakan untuk melihat konten motivasi, serta saya mengikuti akun @yasmeraaa_ hal yang membuat saya tertarik mengikuti akun ini yaitu untuk mengetahui model hijab masa islami masa kini, gamis ataupun tatacara pemakaian hijab dan peran media sosialnya pun positif bagi saya.⁵²

Selanjutnya hasil observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa gaya hidup seseorang tidak hanya ditentukan oleh kepribadian dan karakternya tetapi lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi gaya hidupnya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar mampu mempengaruhi diri

⁵¹ Hasil wawancara dengan Dilla Ayu Puspita, mahasiswi BPI Angkatan 2019, pada 29 Juni 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan Alya Yuan Famika, mahasiswi BSA Angkatan 2020, pada 29 Juni 2022.

seseorang dalam berpenampilan, akan tetapi tidak semua orang mampu tergiur dan goyah akan tatacara berpakaian yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Kegemaran seseorang dalam mengikuti gaya hidup menjadi fenomena baru yang bermunculan dikalangan mahasiswi terutama gaya berpenampilan saat ke kampus. Munculnya persepsi mengenai gaya hidup masa kini bahwa semakin seseorang mampu mengikuti trend gaya hidup masa kini maka akan dianggap tidak ketinggalan zaman dan seseorang yang tidak mampu mengikuti trend gaya hidup masa kini akan dianggap ketinggalan zaman.

Padahal yang dimaksud disini adalah trend dimana seseorang dapat mengikuti gaya hidup masa kini tetapi tetap berpegang teguh pada gaya hidup islami sehingganya mereka mampu bersaing dalam proses berpenampilan masa kini. Hal ini menunjukkan bahwa peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari sangatlah besar yaitu mampu menggerakkan kepribadian seseorang dalam kiblat berbusana sesuai dengan konten-konten yang mereka tonton setiap harinya.

Kehidupan di era serba canggih membuat para mahasiswi FUAD IAIN Metro secara perlahan bersaing satu sama lain dalam aspek gaya hidup dan perubahan dalam gaya berpenampilan saat pergi ke kampus. Faktanya, masih banyak mahasiswi yang lebih suka menggunakan pakaian syari sesuai dengan syariat islam dibandingkan mengikuti gaya hidup yang ada di media sosial.

Persepsi yang ditimbulkan oleh mahasiswi yang masih menggunakan pakaian syari adalah tentang bagaimana cara mereka mengikuti perkembangan zaman di media sosial tanpa harus mengubah tatacara berpakaian mereka,

sehingga mereka hanya melihat media sosial itu sebagai sarana referensi dalam mencari model hijab maupun berpakaian sesuai dengan syariat islam tanpa harus mengikuti gaya hidup kebarat-baratan.

Selain itu, media sosial berperan penting dalam kehidupan sehari-hari seperti manfaat positif yakni seseorang mampu melakukan komunikasi jarak jauh melalui media sosial, melakukan aktivitas sosial di masyarakat menggunakan media sosial, media sosial sebagai sarana promosi, hiburan, mencari dan mendapatkan sebuah informasi terupdate dan seseorang dapat melihat dan mencari konten-konten yang bermanfaat di akun media sosialnya. Sedangkan keburukan yang ditimbulkan dari media sosial adalah ketergantungan seseorang dalam menggunakan handphone setiap hari, dapat melihat berbagai konten negatif, mengurangi rasa sosial terhadap sesama, sering munculnya trend-trend kurang tidak baik, dan ketika berkumpul dengan teman-temannya maka setiap individu akan lebih sibuk bermain handphone dari pada untuk mengobrol bersama dalam satu ruangan.

Pandangan islam terhadap gaya hidup dikelompokkan menjadi dua yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahiliyah.⁵³ Gaya hidup islami adalah gaya hidup yang berpedoman kepada Al Quran dan Hadist sedangkan gaya hidup jahiliyah adalah gaya hidup yang menirukan orang-orang kafir yang menyekutukan Allah. Agama islam sendiri memberikan aturan-aturan kepada umatnya dalam berperilaku hingga tatacara berpakaian yang baik dan benar, umat agama islam selalu dituntun kedalam syariat islam dalam melakuka

⁵³ Hasnira, Skripsi “*Pengaruh Pendapat Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahag Islamiyah Makasar*”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017).

berbagai aktivitas. Islam menganjurkan setiap individu untuk berpegang teguh pada Al Quran dan Hadist yang sebagai petunjuk hidup dimuka bumi. Dalam kitab Al Quran setiap individu diharuskan hidup berdampingan, saling menghormati satu sama lain, menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam, dan tidak hidup boros karena Allah tidak menyukai orang-orang seperti itu yang menyerupai kaum kafir.

Islam itu sendiri tidak membenarkan hal tersebut karena lebih memberikan kemudahratan bagi diri sendiri maupun orang lain. Kemewahan serta keinginan berfoya-foya menghamburkan uang serta ingin menyerupai kaum lain dimana perilaku seperti ini sangat dibenci oleh Allah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran media sosial bagi mahasiswi FUAD IAIN Metro adalah sebagai sarana mencari berita, informasi dan pengalaman, sarana hiburan, media komunikasi, sarana berbagi dan sarana untuk menggerakkan masyarakat. Hal itu didasari pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada enam mahasiswi FUAD IAIN Metro yang sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa peran media sosial sebagai sarana hiburan, sarana untuk menggerakkan masyarakat serta sarana untuk mencari dan mendapatkan sebuah informasi dan referensi dalam kiblat gaya hidup islami.

Mahasiswi FUAD IAIN Metro lebih sering menggunakan media sosial seperti *instagram*, *whatsapp*, *youtube*, *facebook* dan *tiktok*. Kelima media sosial tersebut sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro yaitu memiliki dua peran yaitu peran positif dan negatif. Peran positifnya yang dirasakan dalam penggunaan media sosial di kalangan mahasiswi yaitu sebagai tempat memperoleh dan menyebarkan informasi tetapi harus memastikan kebenaran terhadap informasi yang diterima, sebagai sarana komunikasi jarak jauh yang bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun, sebagai tempat melakukan aktivitas sosial dalam jaringan media sosial dan sebagai platform untuk mencari dan mengetahui trend masa kini. Sedangkan

peran negatifnya yaitu adanya ketergantungan, sering munculnya tren-tren yang tidak baik menimbulkan sifat konsumtif dan ketika berkumpul dengan teman-temannya setiap individu akan asik dengan handphonenya masing-masing sehingga menyebabkan kurangnya dalam berinteraksi. Pandangan Islam terhadap gaya hidup islami memberikan aturan kepada setiap individu dalam berperilaku dan berpenampilan. Agama islam menganjurkan kepada setiap makhluknya untuk tidak menyerupai kaum lain, hidup berimbang, bersikap tidak kikir dan juga tidak boros.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan khasanah keilmuan mengenai peran media sosial terhadap gaya hidup islami mahasiswi FUAD IAIN Metro. Dalam hal ini saran tersebut adalah:

1. Diharapkan mahasiswi dapat mempertahankan pola gaya hidup islami yang demikian dapat memberikan manfaat bagi dirinya.
2. Diharapkan mahasiswi dapat hidup berkelompok dengan teman sebayanya melakukan hal-hal yang positif.
3. Hendaknya mahasiswi dapat menghindari hal-hal negatif dari perkembangan zaman sekarang ini terutama hal-hal negatif yang ditimbulkan dari media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyandi Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam*, (CV. Gree Publishing, 2020).
- Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, Vol. 9 No. 1 (2016).
- Angga Sandy Susanto, “Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)”. *Jurnal JIBEKA*, Vol. 7 No. 2 (Agustus 2013).
- David Caney, *LIFESTYLE: Sebua Pengantar Kompreensif*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2004).
- Fitria Listie Suryanim, “Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo)”, (Depok: Universitas Indonesia, 2014).
- Hasnira, Skripsi “Pengaruh Pendapat Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahag IslamiyahMakasar”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017).
- Ikhsan Tila Mahendra, Skripsi. ”Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Kusumo Endah Pinasti, Sripsi: “Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelianpada Siswa Sma Negeri Wonosobo”, (Universitas Negeri Semarang 2018).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Manampiring, R. A.”Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi Pada Jurusan IPA Angkatan 2012) . *e-journal “Acta Diurna”* Volume IV. No. 4. 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Monanda, Rizka. “Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja”. *Jurnal Komunikasi FISIP Universitas Riau: JOM FISIP* Vol.4 No. 2 – Oktober 2017.

- Muh Yusuf, Skripsi: "*Gaya Hidup Mahasiswi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi Kost Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa)*", (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata – Gowa 2018).
- Muhammad Anant Adji "*Memaknai Kehidupan Yang Fana Dengan Gaya Hidup Islami*" dalam <http://mgt.unida.gontor.ac.id> di unduh pada 24 April 2022.
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian, cekte 7*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Nugraheni, P. N, A, "*Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Tempat Tinggal*", Surakarta: Fakultas Psikologi UMS (2003).
- Nuul Wahidah, Herkulana and Achmadi "*Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*", (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013) dalam <https://jurnal.untan.ac.id> di unduh pada 21 Maret 2022.
- Risnawati, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh)*", (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020).
- Rosmha Widiyani "*Hukum Pakaian Tipis dan Hadist Tentang Batasannya pada Wanita Lengkap*" *wolipop detik.com*, diunduh pada 27 April 2022.
- Ruli Narullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- Salam, B. (2002). *Etika Sosial : Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Satori Djam'an & Aan Komaria, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta,2010)
- Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cekte 23 (Bandung: Afabet, 2016).
- Surahmat, "*Gaya Hidup, Gaya Hidup Islami, Gaya Hidup Jahili*" dalam <https://khotbahjumat.com/900-khutbah-gaya-hidup-islami-jahili.html> diunduh pada 09 Juni 2022.
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

LAMPIRAN

Daftar Lampiran Penunjuk Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Yusniawati
NPM : 1803060028
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



Daftar Lampiran Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1050/In.28/J.1/PP.00.9/7/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Yusniawati
NPM : 1803060028
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~/ Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 25 Juli 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Purwaningsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

Daftar Lampiran Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1072/In.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yusniawati
NPM : 1803060028
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803060028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juli 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Daftar Lampiran Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0770/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 14 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **YUSNIAWATI**
NPM : 1803060028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Daftar Lampiran Surat Balasan Reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47298 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0882/In.28.4/D/PP.00.9/06/2022 Metro, 24 Juni 2022
Lamp. : -
Prihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di -
Metro.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/06/2022 Perihal Izin *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

Nama : Yusniawati
NPM : 1803060028
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan **RESEARCH** di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Dekan,

Dr. Akla, M.Pd

NIP 19691008 200003 2 005A

Daftar Lampiran Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YUSNIAWATI**
NPM : 1803060028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat / *Dekan*

Dr. Sklo. M. Pa.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Daftar Lampiran Outline

OUTLINE SKRIPSI

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI

MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB

DAN DAKWAH IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Media Sosial

1. Pengertian Peran
2. Media Sosial
 - a. Pengertian Media Sosial
 - b. Aplikasi- Aplikasi Media Sosial
 - c. Peran Media Sosial
 - d. Manfaat Media Sosial

B. Gaya Hidup Islami

1. Pengertian Gaya Hidup Islami
2. Dasar Hukum Gaya Hidup Islami
3. Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Islami
4. Bentuk – Bentuk Gaya Hidup Mahasiswa
5. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup
6. Indikator Gaya Hidup Islami

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro
 1. Sejarah Singkat FUAD IAIN Metro
 2. Visi dan Misi FUAD IAIN Metro
 3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro
- B. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Islami Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ybs.



Yusniawati
NPM. 1803060028

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Daftar Lampiran Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP ISLAMI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara kepada Mahasiswa FUAD IAIN Metro

- a. Apakah anda menggunakan media sosial?
- b. Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
- c. Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
- d. Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
- e. Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
- f. Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
- g. Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
- h. Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
- i. Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
- j. Akun apa yang anda ikuti?
- k. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
- l. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?

- m. Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
- n. Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?

B. DOKUMENTASI

1. Profil FUAD IAIN Metro
2. Foto wawancara
3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

Mahasiswa Ybs.



Yusniawati
NPM. 1803060028

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Daftar Lampiran Teks Wawancara

Nama : Dila Ayu Puspita
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Angkatan : 2019
Tempat : Gedung Munaqosyah Lantai 3
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Ya, saya menggunakan media sosial
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Whatsapp, instagram, Facebook, dl
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Whatsapp dan instagram
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Melihat informasi dan hiburan serat komunikasi
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Menurut saya media sosial sangatlay berperan, untuk sekedar berkomunikasi dan melihat berita-berita yang terjadi
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Menurut saya tidak, karena instagram hanya memuat berita singkat saja
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Yaa saya sering melihat konten islami, seperti dakwah dan motivasi
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Saya lebih sering melihat konten islami dan motivasi
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Yaa, saya banyak mengikuti akun yang menjadi referensi hijab masa kini yang menutup dada, atau hijab besar
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : @nyraa, @santriwatiindonesia
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Terkadang saya mengikuti trend sekarang namun jarang
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Karena memberi referensi yang bisa digunakan oleh diri sendiri.
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Akun tersebut banyak memberikan dampak positif, karena selain menjadi referensi juga menjadi motivasi

- P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?
- N : Sebagian ada yg menurut saya baik, sebagai juga ada yang perlu saya sharing dahulu

Nama : Alya Yuan Famika
Program Studi : Bahasa Sastra Arab (BSA)
Angkatan : 2020
Tempat : Gedung Munaqosyah Lantai 3
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Iya
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Wa, Ig, Fb, Tiktok dan tiktok
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Wa
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Berkomunikasi, nonton dan lain-lain
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Untuk mengisi waktu luang
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Iya
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Motivasi
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Iya , salah satunya konten yg mengandung motivasi
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Iya
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : @yasmeraaa_
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Iya
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Karna didalamnya terdapat ketertarikan yg ingin saya ikuti , contoh gamis,atuaupun cara pemakaian hijab
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Iya ,aku itu memberikan dampak positif
P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?
N : Iya baik

Nama : Tiara Maysa Ariesanti
Program Studi : Bahasa Sastra Arab (BSA)
Angkatan : 2020
Tempat : Gedung Munaqosyah Lantai 3
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Iya
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Whatsapp, Instagram, Line, Telegram, Twitter, Tiktok
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Whatsapp dan Instagram
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Chat dan Explore
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Dikarenakan pandemi dan mengharuskan untuk belajar dan kuliah secara daring, maka peran media sosial sangat penting dalam kehidupan
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Mungkin iya, karena di instagram banyak informasi" penting yg terkadang di share hanya lewat instagram saja
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Konten dakwah, masak dan beauty vlogger atau sekedar konten hiburan
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Iya dan konten lainnya seperti beauty vlogger dan konten masak
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Iya
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : Untuk konten hijab yaitu, namiraamora
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Terkadang iya dan terkadang juga tidak
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Karena gaya hidup yang di lempar ke panggung publik terlihat sangat sederhana tapi elegant
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Dampak positif
P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?
N : Baik

Nama : Dina Nofita
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Angkatan : 2018
Tempat : Rumah (Dina Nofita)
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Iya menggunakan.
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Tiktok , ig dan WA
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Intragram dan tiktok
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Mencari berita, dan melihat informasi.
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Melalui media sosial, kita bisa bertemu dan berkenalan dengan orang baru terutama ketika bergabung dengan suatu komunitas.
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Ketinggalan zaman karena hal hal info sering muncul di instagram
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Konten dakwah, inspirasi dan motivasi
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Konten islami
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Mengikuti
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : .kontendakwahtiktok, reeldakwah, wanita teduh
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Iya suka mengikuti
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Karena banyak pembelajaran di setiap akun vidio
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Dampak positif
P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?
N : Baik karena bisa memberikan informasi dan gaya yang positive

Nama : Yuana Setia Wati
Program Studi : bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Angkatan : 2018
Tempat : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Iya tentu
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Telegram, Instagram, whatshap, tiktok
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Telegram, Instagram, whatshap, tiktok
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Saya menggunakannya untuk media promosi dan berjualan selain itu untuk menambah informasi dan wawasan juga
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Cukup besar, manfaat yang saya dapat itu ibarat sambal menyelam minum air, dapat mengetahui trend hijab islami masa kini dan saya juga dapat ilmu dakwahnya.
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Iya
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Saya liat mulai dari konten berdagang hingga ke fashion hijab dan gamis yang biasa digunakan mahasiswi untuk ke kampus.
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Ya saya suka melihat konten-konten islami
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Iya
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : @hijabnyakita, @masalahaniqob, @syandana selain itu juga ada konten dakwahnya @ngajiyuk.
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Iya saya suka mngikuti gaya hidup islami di media sosial terutama tentang gaya berpakaian yang baik menurut syariat islam.
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Karena isi kontennya
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Dampak positif

P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?

N : Cukup baik

Nama : Asma Oktavia Wardani
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Angkatan : 2018
Tempat : Rumah (Asma Oktavia Wardani)
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

P : Apakah anda menggunakan media sosial?
N : Iya
P : Aplikasi media sosial apa saja yang anda miliki?
N : Instagram, Wa, Youtube, Fb dan tiktok
P : Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam keseharian anda?
N : Instagram dan tiktok
P : Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
N : Membuka aplikasi ig dan tiktok sebagai hiburan untuk melihat updatean oppa korea
P : Seberapa besar peran media sosial terhadap kehidupan anda?
N : Cukup besar, saya bisa mengetahui berbagai informasi, hiburan dan berkomunikasi jarak jauh
P : Apakah anda merasa ketinggalan zaman jika tidak memiliki akun instagram?
N : Tidak terlalu merasa ketinggalan zaman
P : Konten apa yang anda lihat di media sosial anda?
N : Konten dakwah
P : Apakah anda lebih suka melihat konten islami atau konten lainnya?
N : Iya saya suka melihat konten islami dan oppa korea
P : Apakah anda mengikuti semacam akun di media sosial untuk mencari referensi hijab islami masa kini?
N : Tidak
P : Akun apa yang anda ikuti?
N : Tidak ada
P : Apakah anda suka mengikuti gaya hidup islami yang ada di media sosial anda, misalnya cara memakai hijab atau model trend hijab islami yang ada di media sosial?
N : Saya lebih suka menggunakan model hijab yang menutupi bagian dada sebelum melihat aplikasi instagram atau lain sebagainya
P : Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?
N : Kurang tertarik
P : Apakah akun tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
N : Bagi saya ada beberapa akun yang memiliki dampak positif bagi saya
P : Menurut anda mengikuti trend gaya hidup islami yang ada di media sosial baik untuk anda?
N : Baik

Daftar Lampiran Dokumentasi Wawancara







Daftar Lampiran Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	25/7/22	- Ace Bab IV & V Siap untuk di magang - cek format terlewat sahulu -	

Dosen Pembimbing


Wawan Frans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs.

Yusniawati
NPM. 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/7 22	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur dan Syora di paragraf - data Setelah kutipan wacana kon analisis terkait lokasi paragraf yang ke-maka, ke-jurusan - Format wacana terdapat-pada di wacana dihapus - Judul format cetak ulang 	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701


Mahasiswi Ybs



Yusniawati
NPM: 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18/7/2022	<ul style="list-style-type: none"> - font - 12 Times New Roman - Abstrak - Judul dan Lembar, jenis pulsat, mata dan hasil pulsat - - Perbaiki paragraf dan kata pengantar - print B hal 6. di perbaiki Bag IV - Wawancara (SPCL) - Tahap sejarah tradisi - Struktur 	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

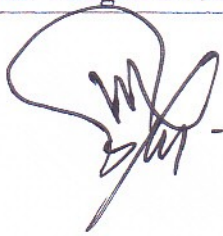
Mahasiswi Ybs



Yusniawati
NPM: 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	7/7 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Setrap hasil wawancara di bagian bagian analisis - gunakan landasan teori surat- / Sabay- alwan menggunakan bab-iv. - Supulan dr sesmer/ka Hamis Mayanab partagan penerlita 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswi Ybs

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



Yusniawati
NPM: 1803060028



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metro.univ.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
I.	16/6/2022	Ace APD dan outline silakan mulai Piset.	

Dosen Pembimbing


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswi Ybs

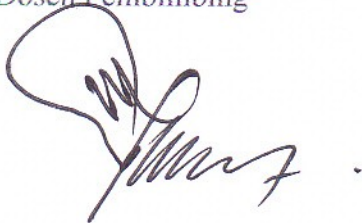
Yusniawati
NPM: 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15/6 2022	- Perbaiki outline - Perbaiki APD	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M,Kom.I
NIP.-


Mahasiswi Ybs



Yusniawati
NPM: 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/6 2022	<p>Acc bab 1, 11 & 111</p> <p>Caranya Ayat Surat PSet</p> <p>Siapa APD dan Outlines</p>	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M,Kom.I
NIP.-


Mahasiswa Ybs



Yusniawati
NPM: 1803060028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yusniawati Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803060028 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/6-2022	<p>Rambuh temi perni mad sora</p> <p>Pocot 2 gaya hidup islami</p> <p>Sub judul diperbaiki.</p> <p><i>[Signature]</i></p>	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M,Kom.I
NIP.-

Mahasiswi Ybs



Yusniawati
NPM: 1803060028




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusniawati
NPM : 1803060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/6 2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Sistematis penulisan Bab II.- tambahkan paragraf relevan- tulis arab cat/tebel- Buat outline dan Rincian APP.	

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto. M.Kom.I
NIP.-

Mahasiswa ybs



Yusniawati
NPM.1803060028

Lampiran Daftar Hadir Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907; Faksimil (0725) 47298; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Senin
Tanggal : 09 Oktober 2021
Waktu : 14.00 s/d 16.00
Nama : Maulia Pratiwi
NPM : 16.03.060058
Judul : Strategi Komunikasi Perkembangan Masyarakat Islam (Studi Pasar Payung di Kota Metro).
Moderator : Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
Sekretaris : Agam Ananantama, M. I. Kom
Penguji : I. Dr. Astuti Patmaningsih M. Sos. I
II. Dra. Yenni, M. Pd.
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Abstrak terlalu singkat
.....
.....
.....

Metro, 04 Oktober 2021
Moderator/Sekretaris,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringasuko Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaim.metro.ac.id; e-mail: iain@metrouni.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Mei 2022
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Nama : Rizal Ridaji
NPM : 1803060020
Judul : profesional dai dalam berdakwah
di Desa Baga Harjosari Kecamatan
Baga Selebah Kabupaten Lampung
Timur
Moderator : Hemplen Elhany, M.Ag.
Sekretaris : Zuhardi Nur, M.Ag.
Penguji : I. Dr. Astuti patmaningsih, M.Sci. I
II. Ahmad Syahid, M.Kom. I
Jml Peserta : 11 orang
Kesimpulan :
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Metro, 18 Mei 2022
Moderator/Sekretaris,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS UŞHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dawanlara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022
Waktu : 14.00 s/d 16.00
Nama : Juni Susilania
NPM : 1803060029
Judul : Strategi Pengelolaan Radio Trirama
93,1 FM dalam menyajikan Informasi
Yang Sehat Bagi Masyarakat
Moderator : Wawan Trans Purianto, M.Kom I
Sekretaris : Qo'is Azizah Bin Has, M. ~~Ag~~ Ag
Penguji : I. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos. I
II. Agam Anantama, M. I. Kom
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Harus mengutamakan metode
pedoman yg baru.
- kelebihan radio yg deteliti.

Metro,
Moderator/Sekretaris,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

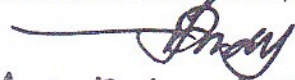
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringsekyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroainv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metroainv.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022
Waktu : 09.00 s/d 11.00
Nama : Puput Wahyu Setiawan
NPM : 1603060010
Judul : Dampak film Upin - Ipin terhadap
pola komunikasi Anak Di Desa
tatakarya Kes. Agung
Moderator : Dawi Mustika, M. Kom, I
Sekretaris : Andi Rahmat, M. Sos
Penguji : I. Dr. Astuti Patmingsih, M. Sos. I
II. Wacuan Transprijanto, M. Sos. I
Jml Peserta : 11 peserta
Kesimpulan :
- penulisan tata letak
- perlakuan barisan Qur'an
- latar belakang kurang

Metro, 26 April 2022
Moderator/Sekretaris,


Andi Rahmat, M. Sos
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

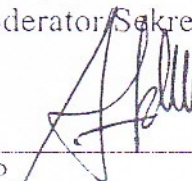
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iuad.metrouniv.ac.id; e-mail: iuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Maret 2022
Waktu : s/d
Nama : Siti Murrhyan
NPM : 1503060111
Judul : Peran Dai Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Desa Siraman, kec. Pekalongan Lampung Timur
Moderator : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd
Penguji : I. Dr. Akh, M.Pd
 II. Harudi Abdul Karim, M.Pd. I
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Abstrak menyimpulkan Isi

Metro, 24 Maret 2022
Moderator/Sekretaris,


NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrotyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : kamis
Tanggal : 19 Mei 2022
Waktu : 10.00 s/d. 12.00
Nama : Tanti Nuraini
NPM : 1803061091
Judul : Strategi komunikasi komisi pengisian
Indonesia Daerah (KPID) Lampung
untuk meningkatkan peran serta
Masyarakat dalam mengawasi Siaran Tv Lokal
Moderator : Evi Septiana P., M.H.
Sekretaris : Zunaidi Nur., M.Ag
Penguji : I. Muhajir, M. Kom
 II. Anton Widodo, M. Sos
Jml Peserta : 10
Kesimpulan :

Metro, 19 Mei 2022
Moderator/Sekretaris,


NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yusniawati, lahir pada tanggal 28 September 1999 di Terbanggibesar Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Sugeng dan Ibu Siti Munawaroh. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK BHAKTI HUSADA Terbanggibesar lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Terbanggibesar lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada MTs Negeri 1 Lampung Tengah lulus pada tahun 2015, dan dilanjutkan pada MAN 1 Lampung Tengah lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, dimuali pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.